

# Prudential Didik Perempuan Pengusaha Mikro

JAKARTA – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) memberikan pelatihan soal perencanaan keuangan bagi pengusaha perempuan yang berdagang di pasar-pasar tradisional.

Program yang dilakukan atas kerja sama dengan Departemen Perdagangan Republik Indonesia ini merupakan inisiatif *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan.

Perusahaan mengumpulkan 80 perempuan pengusaha mikro berusia 25-40 tahun yang dihimpun oleh PD Pasar Jaya. Rata-rata mereka berpenghasilan Rp 1,5-2 juta rupiah per bulan.

Program *Financial Literacy* yang bertajuk "Inventing in Your Future" ini memberikan pelatihan manajemen finansial bagi para pedagang pasar tradisional tersebut.

Direktur Utama Prudential Indonesia Kevin Holmgren mengharapkan, peserta program ini mendapatkan kesadaran dan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep-konsep keuangan.

Menteri Perdagangan Mari E Pangestu menambahkan, pihaknya sengaja memberikan program ini untuk perempuan. "Peran perempuan dalam sektor mikro sangat signifikan di Indonesia, baik sebagai pengusaha maupun konsumen," ujar Mari.

*Vice President Human Resources*

## TIPS BAGI PENGUSAHA PEREMPUAN

1. Cicilan utang maksimum 30% dari pendapatan/bulan
2. Minimal 10-20% penghasilan ditabung
3. Sisihkan 50% pendapatan untuk dana darurat

Department Prudential Indonesia Mariawaty Santoso menjelaskan, peserta diharapkan dapat membedakan laba aktif dan pasif dari pendapatan usaha mereka sehari-hari.

Dia memaparkan kiat-kiat perencanaan keuangan yang diberikan kepada peserta. "Peserta dididik untuk memahami, bahwa pembayaran cicilan utang sebaiknya tidak lebih dari 30% pendapatan per bulan. Selain itu, menabung minimal 10-20% dari pendapatan yang diterima," papar Mariawaty.

Di samping itu, peserta diajarkan bagaimana menyisihkan 50% dari pendapatan untuk dana darurat, dengan porsi minimal 3-6 kali dari pendapatan per bulan. Peserta juga disarankan untuk menabung atau berinvestasi dalam asuransi dan deposito dari sisa dana yang ada. "Hal yang paling penting, mereka perlu memonitor pengeluaran dan berdisiplin," ujar dia. (c137)